

**PRAKTIK KERJA LAPANGAN
SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN *TEST* NARKOBA
BERBASIS *CLIENT/SERVER* BADAN NARKOTIKA
NASIONAL KOTA SAMARINDA**

LAPORAN

Oleh:

**Ari Winanto
NIM : 1815025027**



**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2020**

**PRAKTIK KERJA LAPANGAN
SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN TEST NARKOBA
BERBASIS *CLIENT/SERVER* BADAN NARKOTIKA
NASIONAL KOTA SAMARINDA**

LAPORAN

Oleh :

**Ari Winanto
NIM : 1815025027**



**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2020**

**PRAKTIK KERJA LAPANGAN
SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN *TEST* NARKOBA
BERBASIS *CLIENT/SERVER* BADAN NARKOTIKA
NASIONAL KOTA SAMARINDA**

LAPORAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
pendidikan pada Program Studi Strata 1 Informatika,
Fakultas Teknik Universitas Mulawarman

Oleh:

**Ari Winanto
NIM 1815025027**



**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2020**

**PRAKTIK KERJA LAPANGAN
SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN *TEST* NARKOBA
BERBASIS *CLIENT/SERVER* BADAN NARKOTIKA
NASIONAL KOTA SAMARINDA**

Oleh:

Ari Winanto

NIM 1815025027

Telah dikonsultasikan pada 10 September 2020 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat

Samarinda, 1 Oktober 2020

Disahkan Oleh:
Pembimbing PKL,

Heliza Rahmania Hatta, S.Kom., M.Kom
NIP. 198507152008122003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1 Informatika,
Fakultas Teknik Universitas Mulawarman,

Dr. Anindita Septiarini, M.Cs
NIP. 19820901 200912 2 003

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan berkah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan yang berjudul “Sistem Informasi Pendaftaran *Test* Narkoba Berbasis *Client/Server*”.

Selama pelaksanaan kerja praktik dan penyusunan laporan, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, dukungan, dan saran dari banyak pihak, oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan praktik kerja lapangan serta menyusun laporan ini dengan baik.
2. Bapak Dahlan Balfas, S.T., M.T selaku Dekan Fakultas Teknik (FT) Universitas Mulawarman.
3. Ibu Dr. Anindita Septiarini, ST.MCs selaku Koordinator Program Studi Informatika Fakultas Teknik (FT) Universitas Mulawarman.
4. Ibu Heliza Rahmania Hatta, S.Kom., M.Kom. Selaku pembimbing yang telah memberikan masukan dalam menyusun laporan praktik kerja lapangan ini.
5. Ibu Noor Isnaniyah selaku pembimbing penulis selama melakukan praktik kerja lapangan di Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda.
6. Seluruh staf karyawan Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda yang banyak memberikan bimbingannya selama penulis melaksanakan praktik kerja lapangan.
7. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama penulis melaksanakan praktik kerja lapangan hingga terselesaikannya laporan ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan praktik kerja lapangan ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk kedepannya.

Samarinda, 15 September 2020

Penulis,

Ari Winanto

NIM.1815025027

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan	2
1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan	2
1.4 Tempat dan Topik Praktik Kerja Lapangan.....	2
1.4.1 Tempat dan Waktu Praktik Kerja Lapangan	2
1.4.2 Topik Praktik Kerja Lapangan.....	2
BAB II DESKRIPSI INSTANSI PRAKTIK KERJA LAPANGAN	3
2.1 Sejarah Badan Narkotika Nasional	3
2.2 Visi dan Misi BNN Kota Samarinda.....	5
2.2.1 Visi BNN Kota Samarinda	5
2.2.2 Misi BNN Kota Samarinda.....	5
2.3 Tugas dan Fungsi BNN Kota Samarinda	6
2.3.1 Tugas BNN Kota Samarinda	6
2.3.2 Tugas BNN Kota Samarinda	6
2.4 Program Kerja BNN Kota Samarinda	6
BAB III PELAKSANAAN PKL DAN PEMBAHASAN.....	8
3.1 Deksripsi Lingkup Kerja	8
3.2 Hasil Kerja	8
3.3 Pembahasan	8
3.4 Aplikasi Pembangun Sistem.....	9
3.4.1 Netbeans IDE.....	9
3.4.2 XAMPP	9
3.4.3 MySQL.....	9

3.4.4	<i>Client/Server</i>	10
3.5	Perancangan Proses Sistem.....	11
3.6	Perancangan Basis Data	11
3.6.1	<i>Login</i>	12
3.6.2	Pasien	12
3.7	Hasil Program	13
3.7.1	Sistem Informasi Pendaftaran Tes Narkoba Berbasis <i>Client/Server</i>	13
3.7.2	Konfigurasi <i>Client/Server</i>	13
3.7.3	Aplikasi Bagian <i>Server</i>	15
3.7.3.1	Menu <i>Login</i>	15
3.7.3.2	Menu Utama.....	15
3.7.3.3	Data Formulir	16
3.7.3.4	Data <i>User</i>	17
3.7.3.5	Laporan Data Pasien	18
3.7.4	Aplikasi Bagian <i>Client</i>	18
3.7.4.1	Menu <i>Login</i>	19
3.7.4.2	Menu Utama.....	19
3.7.4.3	Data Formulir	20
3.7.4.4	Menu Formulir	21
BAB IV	PENUTUP	22
4.1	Kesimpulan	22
4.2	Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA	23

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Tabel db_formulir	12
Tabel 3.2 Struktur Tabel <i>Login</i>	12
Tabel 3.3 Struktur Tabel Pasien	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Konektivitas <i>Client/Server</i>	10
Gambar 3.2 DFD Level 1 Sistem Informasi Pendaftaran <i>Test</i> Narkoba.	11
Gambar 3.3 <i>Network and Sharing Center</i>	14
Gambar 3.4 <i>Dialog box Ethernet Status</i>	14
Gambar 3.5 Konfigurasi <i>IP Address</i>	14
Gambar 3.6 <i>Menu Login</i>	15
Gambar 3.7 Menu Utama	16
Gambar 3.8 Tampilan Menu Edit Formulir Pendaftaran.....	16
Gambar 3.9 Tampilan Tabel Data Pasien	17
Gambar 3.10 Tampilan Daftar <i>User</i>	17
Gambar 3.11 Tampilan Tabel <i>User</i>	18
Gambar 3.12 Tampilan Laporan Data Pasien Excel	18
Gambar 3.13 Tampilan <i>Menu Login Client</i>	19
Gambar 3.14 Tampilan Menu Utama <i>Client</i>	19
Gambar 3.15 Tampilan Menu Edit Formulir Pendaftaran.....	20
Gambar 3.16 Tampilan Tabel Data Pasien	20
Gambar 3.17 Tampilan Menu Formulir Pendaftaran Tes Narkoba	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

perkembangan teknologi informasi dapat memudahkan manusia untuk mencari berbagai informasi yang beredar. Dengan kemajuannya teknologi saat ini, mulai dari berita apapun yang mungkin bisa kita lihat banyak sekali beredar informasi yang bermanfaat bagi kita untuk bisa memaksimalkan segala aktifitas yang ada saat ini. Perlu kita ketahui juga bahwa dengan teknologi segala aktifitas bisa berjalan dengan mudah dan praktis sehingga membantu banyak untuk kegiatan kita kedepannya.

Sebagai salah satu lembaga pemerintahan yang memiliki kewajiban dalam dunia narkoba di Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda perlu adanya suatu informasi data untuk memberikan kemudahan dalam mengisi biodata yang berkaitan dengan data tes urine untuk pegawai dan masyarakat, Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda adalah lembaga masyarakat dalam pelayanan mengenai dunia narkoba. Banyak yang dapat kita lakukan di kantor Badan Narkotika Nasional ini, mulai dari mengetahui berita tentang narkoba, penyuluhan tentang narkoba serta melakukan tes urin yang akan digunakan oleh berbagai kepentingan.

Dalam hal ini penulis mencoba membuat sistem pengolahan data berbasis client server menggunakan bahasa pemrograman java yang akan diterapkan pada Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda, berguna untuk mewujudkan suatu layanan yang lebih cepat dan akurat dengan melibatkan tenaga pemerintahan maupun masyarakat yang ada. Penulis berharap dengan adanya sistem yang akan dibuat ini akan mempermudah dan mempercepat kinerja pegawai di pemerintahan. Masih banyak instansi-instansi pemerintah yang menggunakan sistem manual dalam melakukan pekerjaan. Semoga sistem yang akan dibuat ini dapat menjadi contoh instansi lainnya agar memperbaiki kinerja para pegawai terkhusus pada instansi pemerintahan hingga untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di atas penulis akan membuat tugas akhir dengan judul “Sistem Informasi Pendaftaran *Test* Narkoba Berbasis *Client Server*”.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

1. Menambah wawasan mahasiswa dan pengetahuan di luar kampus khususnya gambaran tentang dunia kerja.
2. Mengimplementasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan pada instansi terkait.
3. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami bagaimana aktivitas sistem kerja dari Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda dan Memberikan kontribusi dengan membuat Sistem Informasi Pendaftaran *Test* Narkoba Berbasis *Client Server*.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1. Meningkatkan nilai sosial dalam bermasyarakat dan bekerja.
2. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang penerapan teori dan praktik dalam suatu lingkungan kerja.
3. Menambah pengetahuan dan membekali mahasiswa dengan pengalaman, baik dari segi keterampilan maupun kedisiplinan dan Sebagai pedoman motivasi bagi mahasiswa untuk mandiri dan bertanggung jawab.

1.4 Tempat dan Topik Praktik Kerja Lapangan

1.4.1 Tempat dan Waktu Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dimulai dari tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan 12 Agustus 2020, bertempat di yang beralamat di Jl. Anggur No.51A, Sidodadi, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

1.4.2 Topik Praktik Kerja Lapangan

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, topik yang diambil penulis pada judul laporan adalah “Sistem Informasi *Test* Narkoba Berbasis *Client Server*” yang menggunakan bahasa pemrograman Java.

BAB II

DEKSRIPI MITRA PRAKTIK KERJA LAPANGAN

2.1 Sejarah Badan Narkotika Nasional

Sejarah penanggulangan bahaya narkotika dan kelembagaannya di Indonesia dimulai tahun 1971 pada saat dikeluarkannya Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 6 Tahun 1971 kepada Kepala Badan Koordinasi Intelijen Nasional (BAKIN) untuk menanggulangi 6 (enam) permasalahan nasional yang menonjol, yaitu pemberantasan uang palsu, penanggulangan penyalahgunaan narkoba, penanggulangan penyelundupan, penanggulangan kenakalan remaja, penanggulangan subversi, pengawasan orang asing.

Berdasarkan Inpres tersebut Kepala BAKIN membentuk Bakolak Inpres Tahun 1971 yang salah satu tugas dan fungsinya adalah menanggulangi bahaya narkoba. Bakolak Inpres adalah sebuah badan koordinasi kecil yang beranggotakan wakil-wakil dari Departemen Kesehatan, Departemen Sosial, Departemen Luar Negeri, Kejaksaan Agung, dan lain-lain, yang berada di bawah komando dan bertanggung jawab kepada Kepala BAKIN. Badan ini tidak mempunyai wewenang operasional dan tidak mendapat alokasi anggaran sendiri dari ABPN melainkan disediakan berdasarkan kebijakan internal BAKIN.

Pada masa itu, permasalahan narkoba di Indonesia masih merupakan permasalahan kecil dan Pemerintah Orde Baru terus memandang dan berkeyakinan bahwa permasalahan narkoba di Indonesia tidak akan berkembang karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang ber-Pancasila dan agamis. Pandangan ini ternyata membuat pemerintah dan seluruh bangsa Indonesia lengah terhadap ancaman bahaya narkoba, sehingga pada saat permasalahan narkoba meledak dengan dibarengi krisis mata uang regional pada pertengahan tahun 1997, pemerintah dan bangsa Indonesia seakan tidak siap untuk menghadapinya, berbeda dengan Singapura, Malaysia dan Thailand yang sejak tahun 1970 secara konsisten dan terus menerus memerangi bahaya narkoba.

Menghadapi permasalahan narkoba yang berkecenderungan terus meningkat, Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI) mengesahkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika dan Undang-Undang

Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika. Berdasarkan kedua Undang-undang tersebut, Pemerintah (Presiden Abdurahman Wahid) membentuk Badan Koordinasi Narkotika Nasional (BKNN), dengan Keputusan Presiden Nomor 116 Tahun 1999. BKNN adalah suatu Badan Koordinasi penanggulangan narkoba yang beranggotakan 25 Instansi Pemerintah terkait.

BKNN diketuai oleh Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Kapolri) secara *ex-officio*. Sampai tahun 2002 BKNN tidak mempunyai personel dan alokasi anggaran sendiri. Anggaran BKNN diperoleh dan dialokasikan dari Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia (Mabes Polri), sehingga tidak dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara maksimal.

BKNN sebagai badan koordinasi dirasakan tidak memadai lagi untuk menghadapi ancaman bahaya narkoba yang makin serius. Oleh karenanya berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2002 tentang Badan Narkotika Nasional, BKNN diganti dengan Badan Narkotika Nasional (BNN). BNN, sebagai sebuah lembaga forum dengan tugas mengoordinasikan 25 instansi pemerintah terkait dan ditambah dengan kewenangan operasional, mempunyai tugas dan fungsi: 1. mengoordinasikan instansi pemerintah terkait dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan nasional penanggulangan narkoba; dan 2. mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan nasional penanggulangan narkoba.

Mulai tahun 2003 BNN baru mendapatkan alokasi anggaran dari APBN. Dengan alokasi anggaran APBN tersebut, BNN terus berupaya meningkatkan kinerjanya bersama-sama dengan BNP dan BNK. Namun karena tanpa struktur kelembagaan yang memiliki jalur komando yang tegas dan hanya bersifat koordinatif (kesamaan fungsional semata), maka BNN dinilai tidak dapat bekerja optimal dan tidak akan mampu menghadapi permasalahan narkoba yang terus meningkat dan makin serius. Oleh karena itu pemegang otoritas dalam hal ini segera menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2007 tentang Badan Narkotika Nasional, Badan Narkotika Provinsi (BNP) dan Badan Narkotika Kabupaten/Kota (BNK), yang memiliki kewenangan operasional melalui kewenangan Anggota BNN terkait dalam satuan tugas, yang mana BNN-BNP-BNKab/Kota merupakan mitra kerja pada tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota yang masing-masing bertanggung jawab kepada Presiden, Gubernur dan

Bupati/Walikota, dan yang masing-masing (BNP dan BN Kab/Kota) tidak mempunyai hubungan struktural-vertikal dengan BNN.

Merespon perkembangan permasalahan narkoba yang terus meningkat dan makin serius, maka Ketetapan MPR-RI Nomor VI/MPR/2002 melalui Sidang Umum Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR-RI) Tahun 2002 telah merekomendasikan kepada DPR-RI dan Presiden RI untuk melakukan perubahan atas Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika. Oleh karena itu, Pemerintah dan DPR-RI mengesahkan dan mengundang Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, sebagai perubahan atas UU Nomor 22 Tahun 1997. Berdasarkan UU Nomor 35 Tahun 2009 tersebut, BNN diberikan kewenangan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika. Yang diperjuangkan BNN saat ini adalah cara untuk MEMISKINKAN para bandar atau pengedar narkoba, karena disinyalir dan terbukti pada beberapa kasus penjualan narkoba sudah digunakan untuk pendanaan teroris (Narco Terrorism) dan juga untuk menghindari kegiatan penjualan narkoba untuk biaya politik (Narco for Politic).

2.2 Visi dan Misi BNN Kota Samarinda

2.2.1 Visi BNN Kota Samarinda

Visi Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda yaitu:

“Menjadi lembaga yang profesional, tangguh, dan terpercaya dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika”.

2.2.2 Misi BNN Kota Samarinda

Misi Badan Narkotika Nasional yaitu:

1. Mengembangkan dan memperkuat kapasitas kelembagaan.
2. Mengoptimalkan sumberdaya dalam penyelenggaraan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika.
3. Melaksanakakan pencegahan penyalahgunaan narkotika secara komprehensif.
4. Memberantas peredaran gelap narkotika secara profesional.

2.3 Tugas dan Fungsi BNN Kota Samarinda

2.3.1 Tugas BNN Kota Samarinda

Untuk membantu pemerintah negara untuk mencegah sebuah penyebaran barang yang mengandung narkoba, serta memberantas pasar-pasar gelap yang memperjualbelikan narkoba.

2.3.2 Tugas BNN Kota Samarinda

Merencanakan anggaran dan program, serta merumuskan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan menurunkan konsumsi narkoba di kalangan pelajar.

2.4 Program Kerja BNN Kota Samarinda

Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda sebagai leading sector penanganan narkoba dalam menjalankan fungsinya mengacu pada strategi nasional penanganan narkoba dengan menerapkan demand reduction dan supply reduction. Melakukan upaya untuk mengurangi permintaan narkoba dan mengurangi pasokan narkoba. Upaya mengurangi permintaan narkoba di Kota Samarinda ini, BNN Kota Samarinda melalui seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat (P2M) telah masif melakukan upaya pencegahan dengan melakukan sosialisasi dampak bahaya penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat.

1. Selama tahun 2019 setidaknya seksi Pencegahan dan pemberdayaan masyarakat telah melakukan 131 kali kegiatan sosialisasi dan mampu menjangkau sebanyak 41202 jiwa masyarakat kota Samarinda. Jumlah tersebut terdiri dari 13.188 sasaran pelajar, 4.861 mahasiswa, 21.995 masyarakat, 668 remaja, 167 pegawai instansi pemerintah dan 323 karyawan swasta.
2. melalui seksi P2M selama tahun 2019 telah berhasil membentuk 30 orang relawan instansi pendidikan dan 30 orang relawan dari unsur masyarakat. Fungsi dari relawan ini adalah sebagai perpanjangan tangan BNN Kota Samarinda untuk melakukan advokasi di lingkungan masing-masing untuk menerapkan lingkungan berwawasan anti narkoba.
3. Selain membentuk relawan, seksi P2M juga telah membentuk penggiat anti narkoba sebanyak 80 orang penggiat anti narkoba. Dengan rincian, 20 orang penggiat anti narkoba di lingkungan pemerintah, 20 orang penggiat anti narkoba di lingkungan pendidikan, 20 orang penggiat anti narkoba lingkungan swasta dan

20 orang penggiat anti narkoba kelompok masyarakat. Fungsi penggiat ini untuk menggerakkan masyarakat sekitar untuk bersama menolak narkoba.

4. Upaya untuk mengurangi pasokan narkoba yang masuk di wilayah hukum BNN Kota Samarinda, melalui seksi pemberantasan BNN Kota Samarinda selama tahun 2019 mampu mengamankan 20 tersangka dengan barang bukti yang di sita sebanyak 258 gr narkoba jenis Shabu. Selama tahun 2019, pengungkapan kasus tindak pidana narkoba kebanyakan menggunakan sistem loket dengan memanfaatkan rumah bangsalan/sewaan. Menyikapi modus seperti ini, selama tahun 2019 banyak melakukan pembongkaran loket dan memanggil pemilik rumah kontrakan untuk diberikan pembinaan agar lebih selektif menyewakan rumah maupun kos.
5. Strategi BNN Kota samarinda dalam mempercepat penurunan angka penyalahgunaan narkoba yaitu dengan melakukan upaya rehabilitasi para pecandu narkoba. Selama tahun 2019 melalui seksi rehabilitasi telah mampu merehabilitasi 232 orang pecandu narkoba (klien) dengan rincian 217 klien dilakukan rawat jalan di Klinik Pratama BNN Kota Samarinda, 15 klien di rujuk rawat inap di Balai Rehabilitasi Tanah Merah.
6. Memperkuat fungsi pengawasan dengan koordinasi kelurahan dan RT dengan cara memberikan sosialisasi agar lebih waspada terhadap usaha rumah kontrakan agar tidak disalahgunakan. Bahkan, jika terindikasi ada kerjasama antara pemilik kontrakan dengan sindikat penjualan narkoba dapat di pidanakan sesuai pasal 131 UU 35 tahun 2009.

BAB III

DEKSRIPI LINGKUNGAN PKL

3.1 Dekscripsi Lingkup Kerja

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang bertempat di Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda, penulis ditempatkan pada bagian yang berbeda setiap pekannya. Untuk pekan pertama pada tanggal 01 - 03 Juli dan tanggal 06 - 10 Juli penulis ditempatkan di seksi Subbag Umum berada di lantai 1 kantor Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda. Pekan kedua pada tanggal 13-17 Juli penulis ditempatkan di bagian P2M. Ruang Peyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat berada di lantai 2 kantor Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda.

Dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, penulis diberi tugas untuk membantu dalam hal pelayanan hasil tes, distribusi surat, arsip surat, memberi stempel pada surat.

3.2 Hasil Kerja

Kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di BNN Kota Samarinda dengan waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan terhitung sejak tanggal 01 Juli 2020 sampai 12 Agustus 2020 selama 30 hari kerja adalah sebagai berikut:

1. Menerima pembekalan yang diberikan pembimbing mitra Kepala Bagian Umum.
2. Melayani pengambilan dokumen bagi yang ingin mengambil hasil tes narkoba.
3. Mendistribusikan surat.
4. Mengarsipkan dokumen.
5. Mendisposisikan surat masuk
6. Memberi stempel pada surat.
7. Membuat aplikasi pendaftaran *test* narkoba.

3.3 Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan di Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur ini, penulis diberikan tugas untuk membuat

Aplikasi Sistem Informasi Pendaftaran *Test* Narkoba Berbasis *Client/Server*. Aplikasi ini dibuat agar memudahkan staf divisi Rehabilitasi dalam mengelola pendataan *test* Narkoba, karena sebelumnya pendaftaran masih menggunakan kertas. Aplikasi ini dibuat menggunakan JAVA dan database MySQL.

3.4 Aplikasi Pembangun Sistem

3.4.1 Netbeans IDE

Netbeans adalah aplikasi *Integrated Development Environment* (IDE) yang berbasiskan *Java* Menurut Nofriadi (2015:4) "Netbeans Merupakan Sebuah aplikasi *Integrated Development Environment* (IDE) yang Menggunakan Bahasa Pemrograman *Java* dari *Sun Microsystems* yang berjalan diatas *swing*", sedangkan menurut www.netbeans.org/index_id.html (2017:1) "NetBeans IDE adalah sebuah lingkungan pengembangan sebuah kakas untuk pemrogram menulis, mengompilasi, mencari kesalahan dan menyebarkan program. Netbeans IDE ditulis dalam Bahasa Pemrograman *Java*, namun dapat mendukung bahasa pemrograman lain". Dari kedua pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Netbeans adalah Suatu aplikasi untuk membuat suatu program yang dimana bahasa pemrograman yang di pakai adalah *java*, maupun bahasa pemrograman yang lain dengan mudahnya penggunaan aplikasi netbeans ini maka *programmer* sering menggunakan aplikasi ini sebagai wadah untuk membuat berbagai macam program yang dimana netbeans IDE ini bersifat *Open Source*.

3.4.2 XAMPP

XAMPP adalah sebuah perangkat lunak yang di dalamnya sudah tersedia database server MySQL. XAMPP merupakan perangkat lunak yang mudah digunakan, gartis dan mendukung instalasi di Linux dan Windows. XAMPP merupakan *tool* yang menyediakan paket perangkat lunak ke dalam satu buah paket (Prasetyo & Dahlan, 2015).

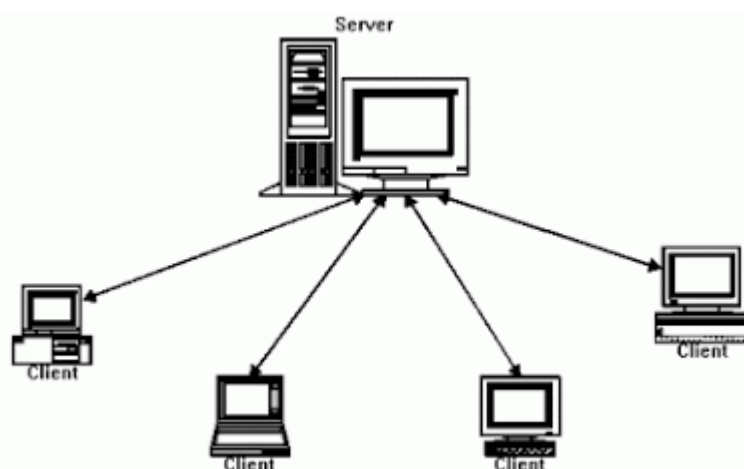
3.4.3 MySQL

MySQL adalah perangkat lunak untuk membuat basis data yang *multithread*, *multi-user*. MySQL bersifat *open source* atau terbuka yang dapat berjalan disemua *platform*. MySQL dikembangkan oleh sebuah perusahaan Swedia bernama MySQL

AB yang pada saat itu bernama TcX DataKonsult AB sekitar tahun 1994-1995, namun cikal bakal kodenya sudah ada sejak 1979. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu SQL (*Structured Query Language*). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian *database*, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah dan cepat secara otomatis. Keandalan suatu sistem *database* (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja optimizer-nya dalam melakukan proses perintah-perintah SQL, yang dibuat oleh user maupun program-program aplikasinya. Sebagai *database server*, MySQL dapat dikatakan lebih unggul dibandingkan database server lainnya dalam *query* data. Hal ini terbukti untuk *query* yang dilakukan oleh *single user*, kecepatan *query* MySQL bisa sepuluh kali lebih cepat dari PostgreSQL dan lima kali lebih cepat dibandingkan *Interbase* (Prasetyo & Dahlan, 2015).

3.4.4 *Client/Server*

Client /Server Architecture (Febrian dan Andayani, 2002) adalah sebuah model komputerisasi di mana sebuah aplikasi *client* dijalankan di komputer *desktop* atau komputer pribadi yang mengakses informasi pada *server* atau *host* yang terletak di lain tempat. Bagian dari aplikasi yang dijalankan di *client* biasanya digunakan untuk mengoptimalkan interaksi dengan *user*, di mana *server* menyediakan proses tersentralisasi dan bekerja secara *multiuser*.



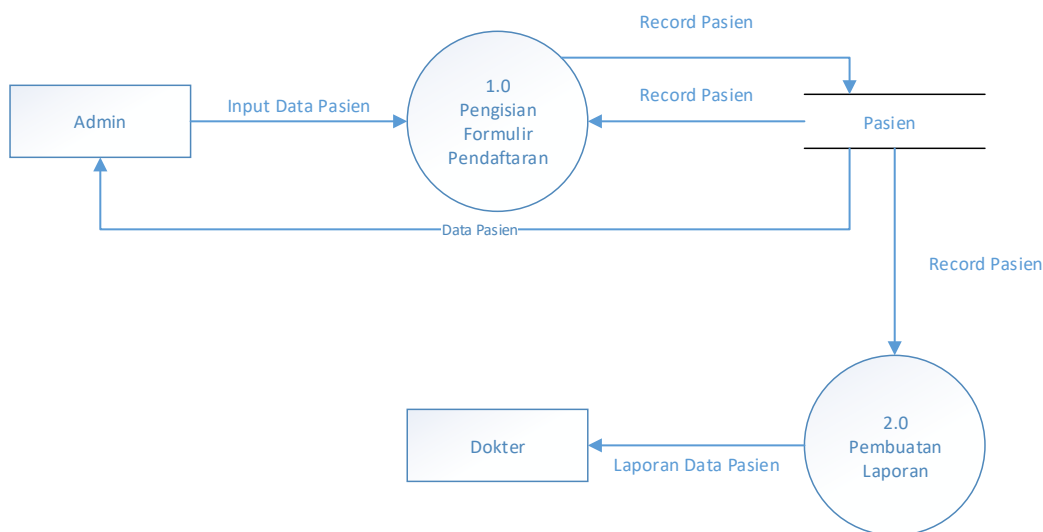
Gambar 3.1 Konektivitas *Client/Server*.

Sistem *client/server* ini menggunakan protocol TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*). *Unix* dan *Windows NT* merupakan contoh yang baik dari sistem operasi jaringan *client/server*.

3.5 Perancangan Proses Sistem

Tahap Perancangan Proses Sistem diperlukan untuk kebutuhan kepada pengguna dan untuk memberi gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap. Perancangan Proses Sistem digambarkan dengan *Data Flow Diagram*.

Data Flow Diagram adalah alat pembuatan model yang memungkinkan professional sistem untuk menggambarkan system sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. *Data Flow Diagram* ini sering disebut juga dengan nama *Bubble chart*, *bubble diagram*, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi. Berikut merupakan gambar perancangan proses system dengan *Data Flow Diagram*.



Gambar 3.2 DFD Level 1 Sistem Informasi Pendaftaran *Test* Narkoba.

3.6 Perancangan Basis Data

Basis data dibuat menggunakan phpMyAdmin, dengan nama basis data yaitu *db_formulir*. Tabel yang dibuat pada basis data ini berjumlah dua buah di phpMyAdmin.

Tabel 3.1 Struktur Tabel db_formulir

No.	Nama Tabel	Jumlah Kolom
1	login	4
2	pasien	11

3.6.1 Login

Tabel *login* merupakan table untuk *username* dan *password* agar dapat masuk ke dalam sistem dan melakukan proses penginputan data pendaftaran tes narkoba, menghapus data, mengubah data dan melihat data pasien. Tabel login terdiri dari id, *username*, *password* dan *E-Mail*.

Tabel 3.2 Struktur Tabel *Login*

No.	Nama Kolom	Tipe	Panjang
1	no	char	11
2	username	varchar	21
3	password	varchar	21
4	email	varchar	50

3.6.2 Pasien

Tabel pasien merupakan *table* untuk menambah data pasien yang ingin melakukan tes narkoba. Tabel ini berisi sebelas kolom, yaitu no antrian tes narkoba sebagai kunci utama dari pasien, nama yaitu identitas dari pasien, tempat yaitu tempat lahir pasien, tanggal yaitu tanggal lahir pasien, umur yaitu usia dari pasien, jk yaitu jenis kelamin pasien, alamat yaitu domisili data pasien tinggal, pekerjaan yaitu pekerjaan pasien, keperluan yaitu keperluan pasien tes narkoba, obat yaitu obat apa saja yang dikonsumsi oleh pasien dalam seminggu terakhir, ket yaitu jika pasien minum obat harus menyertakan nama obat dan terakhir konsumsi.

Tabel 3.3 Struktur Tabel Pasien

No	Nama Kolom	Tipe	Panjang
1	nomor	varchar	11
2	nama	varchar	50
3	tempat	varchar	50
4	tgl	date	

5	umur	int	2
6	jk	varchar	11
7	alamat	text	
8	pekerjaan	text	
9	keperluan	text	
10	obat	text	
11	ket	text	

3.7 Hasil Program

Hasil program adalah penggambaran hasil pembuatan dari sistem aplikasi yang telah dibangun.

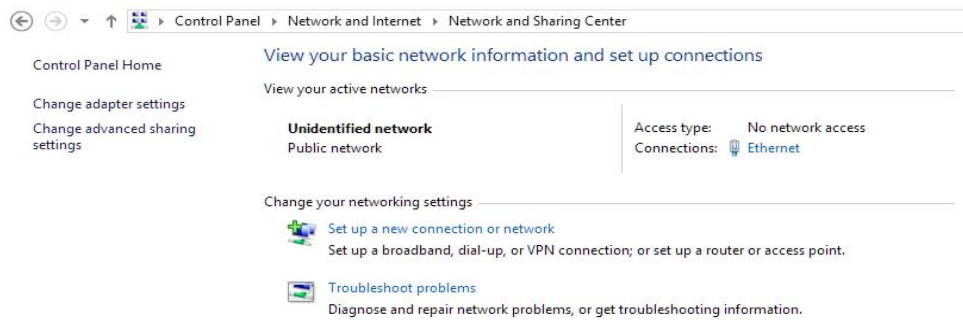
3.7.1 Sistem Informasi Pendaftaran Tes Narkoba Berbasis *Client/Server*

Sistem informasi tes narkoba *client/server* terbagi atas dua aplikasi yakni bagian *server* dan pendaftaran (*client*), yang merupakan sebuah aplikasi yang dibuat untuk membantu proses pendaftaran sehingga dalam proses pendaftaran dapat terlaksana dengan baik. Sistem informasi *test* narkoba menggunakan *server* sebagai *database* terpusat, sehingga aplikasi bagian pendaftaran terhubung dengan komputer *server* untuk pengambilan data, serta melakukan *inputan* data pasien yang nanti dapat tersimpan pada komputer *server*.

3.7.2 Konfigurasi *Client/Server*

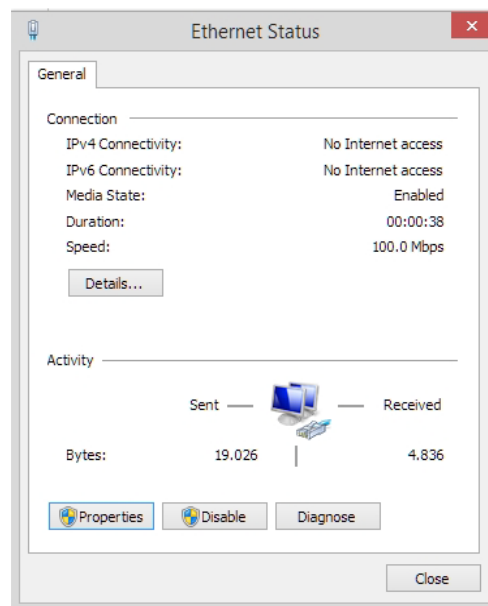
Sistem ini dirancang untuk dapat digunakan pada beberapa komputer untuk yang saling terhubung yang pusat penyimpanan data hanya terletak pada komputer pada bagian *server*. Untuk menghubungkan beberapa komputer dilakukan pengaturan *ip address* pada komputer *server*.

Pertama-tama masuk pada *Network and Sharing Center* pada bagian *control panel*. Akan terlihat seperti gambar 3.3.



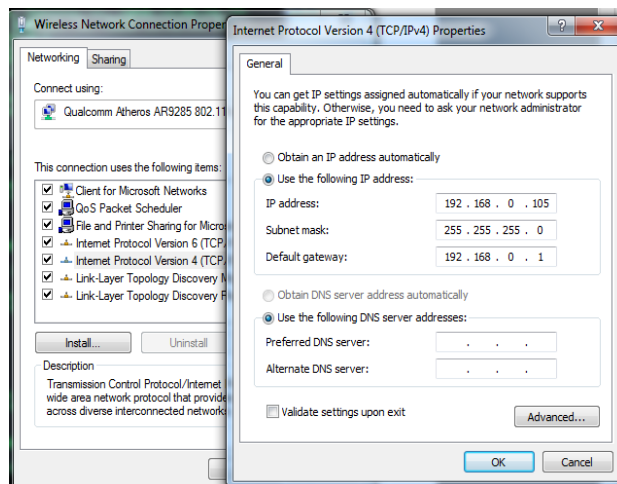
Gambar 3.3 *Network and Sharing Center*

Dilanjutkan dengan mengklik *Connections Ethernet* untuk melakukan pengaturan pada *ethernet*, Akan terlihat seperti gambar 3.4.



Gambar 3.4 *Dialog box Ethernet Status*

Selanjutnya untuk masuk pada pengaturan *IP address*, maka dilanjutkan dengan klik tombol *properties* selanjutnya akan tampil *dialog box Ethernet properties* dan dilanjutkan dengan memilih *Internet Protocol Version 4 (TCP/IPv4)* lalu klik tombol *properties* dan akan muncul *dialog box* untuk pengaturan *IP address*. *IP address* yang digunakan adalah *IP Address* kelas C yaitu 192.168.0.105 dan *subnet mask* 255.255.255.0. Akan terlihat seperti gambar 3.5.



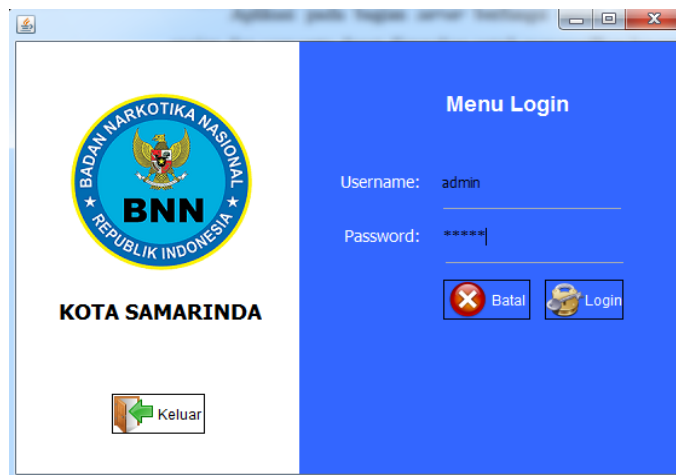
Gambar 3.5 Konfigurasi *IP Address*

3.7.3 Aplikasi Bagian *Server*

Aplikasi pada bagian *server* berfungsi untuk melakukan pengecekan data pasien dan *user* serta dapat digunakan untuk menampilkan laporan.

3.7.3.1 Menu *Login*

Aplikasi Pendaftaran berbasis *client/server* ini dilengkapi fitur *Login*. Ini berfungsi sebagai *filter* masuk bagi orang-orang yang tidak berkewenangan untuk mengakses dan menggunakan aplikasi ini. Yang dapat terlihat pada gambar 3.6.

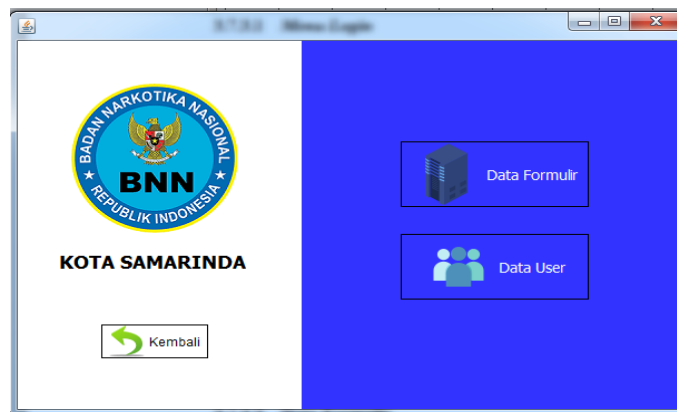


Gambar 3.6 Menu *Login*

3.7.3.2 Menu *Utama*

Menu utama pengguna dapat memanggil *form-form* yang terdapat dalam aplikasi melalui pilihan yang sudah dirancang antarmukanya, sehingga pengguna dapat mengaksesnya dengan mengklik menu utama. Pada aplikasi ini terdiri dari

atas dua kelompok menu yaitu, Data Formulir dan Data Admin. Tampilan *form* Menu Utama seperti pada gambar 3.7.

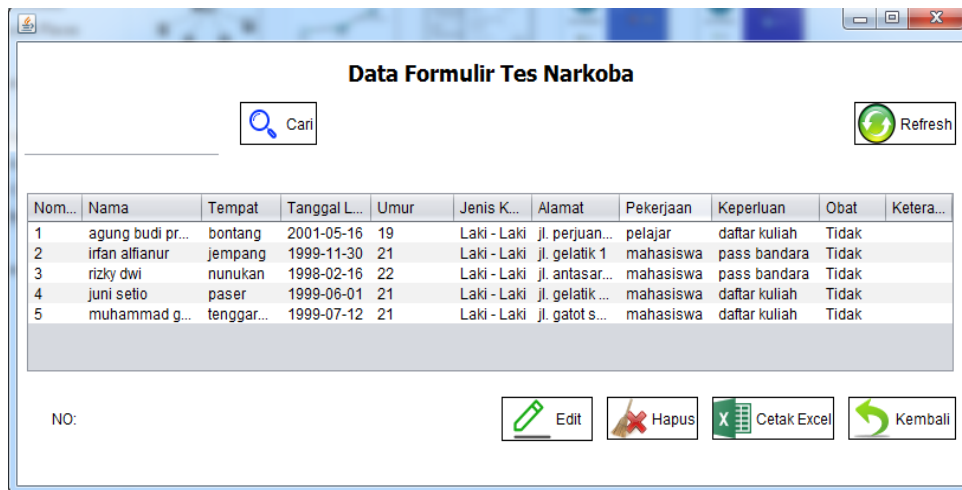


Gambar 3.7 Menu Utama

3.7.3.3 Data Formulir

Data Formulir digunakan untuk *mengedit* data pasien yang tersedia pada formulir dan dapat tersimpan pada *database*. Pada Data Formulir terdapat dua *tab* yaitu untuk *mengedit* data pasien dan tabel data pasien untuk menampilkan data pasien. Yang dapat terlihat pada gambar 3.8 dan 3.9.

Gambar 3.8 Tampilan Menu Edit Formulir Pendaftaran

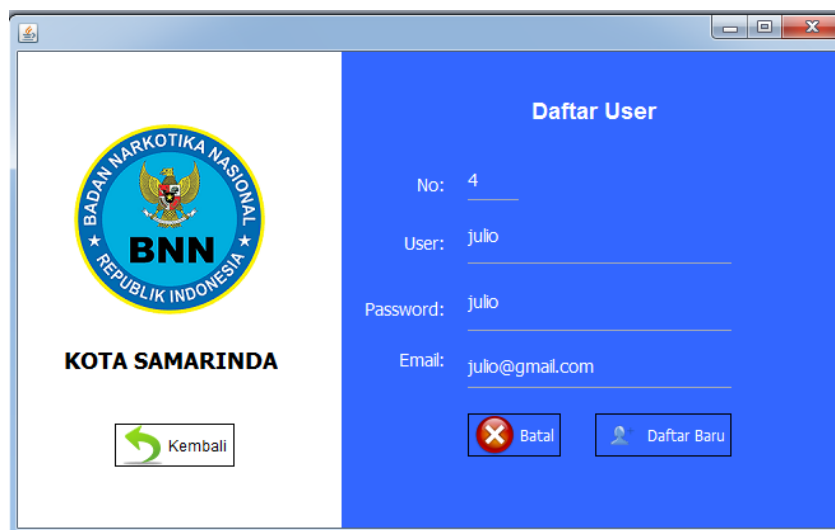


Nom...	Nama	Tempat	Tanggal L...	Umur	Jenis K...	Alamat	Pekerjaan	Keperluan	Obat	Katera...
1	agung budi pr...	bontang	2001-05-16	19	Laki - Laki	jl. perjuan...	pelajar	daftar kuliah	Tidak	
2	irfan alfanur	jempang	1999-11-30	21	Laki - Laki	jl. gelatik 1	mahasiswa	pass bandara	Tidak	
3	rizky dwi	nunukan	1998-02-16	22	Laki - Laki	jl. antasar...	mahasiswa	pass bandara	Tidak	
4	juni setio	paser	1999-06-01	21	Laki - Laki	jl. gelatik ...	mahasiswa	daftar kuliah	Tidak	
5	muhammad g...	tenggar...	1999-07-12	21	Laki - Laki	jl. gatot s...	mahasiswa	daftar kuliah	Tidak	

Gambar 3.9 Tampilan Tabel Data Pasien

3.7.3.4 Data User

data *user* digunakan untuk menginput *user* yang dapat menggunakan aplikasi sesuai yang difungsikan. Pada data *user* terdapat dua *tab* yaitu *tab input* data *user* dan *tab* tabel data yang akan menampilkan data *user* yang telah diinput. Dapat terlihat pada gambar 3.10 dan 3.11.



Gambar 3.10 Tampilan Daftar *User*

Nomor	Username	Password	Email
1	admin	admin	udemy@gmail.com
2	user	user	user@gmail.com
3	ari	ari	@mail

Gambar 3.11 Tampilan Tabel *User*

3.7.3.5 Laporan Data Pasien

Laporan Data Pasien berfungsi untuk menampilkan data pasien tes narkoba yang akan disimpan berupa *file Excel*. Dapat dilihat pada gambar 3.12.

Nomor	Nama	Tempat	Tanggal Lahir	Umur	Jenis Kelamin	Alamat	Pekerjaan	Keperluan	Konsumsi Obat	Keterangan
1	agung budi prasetyo	bontang	2001-05-16	19	Laki - Laki	Jl. perjuangan rt 14 no.112	pelajar	daftar kuliah	Tidak	
2	irfan alfianur	jempang	1999-11-30	21	Laki - Laki	Jl. gelatik 1	mahasiswa	pass bandara	Tidak	
3	rizky dwi	nunukan	1998-02-16	22	Laki - Laki	Jl. antasari rt 36	mahasiswa	pass bandara	Tidak	
4	juni setio	paser	1999-06-01	21	Laki - Laki	Jl. gelatik 2 no.63	mahasiswa	daftar kuliah	Tidak	
5	muhammad gunanto	tenggarong	1999-07-12	21	Laki - Laki	Jl. gatot subroto	mahasiswa	daftar kuliah	Tidak	

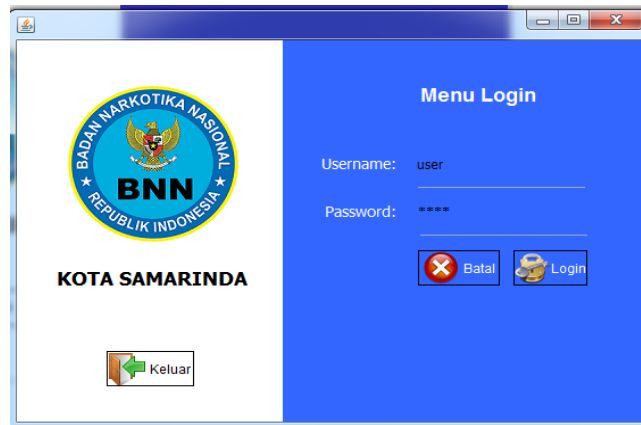
Gambar 3.12 Tampilan Laporan Data Pasien Excel

3.7.4 Aplikasi Bagian *Client*

Aplikasi bagian *client* pendaftaran berfungsi untuk melakukan proses *penginputan* data pasien yang ingin melakukan tes narkoba.

3.7.4.1 Menu Login

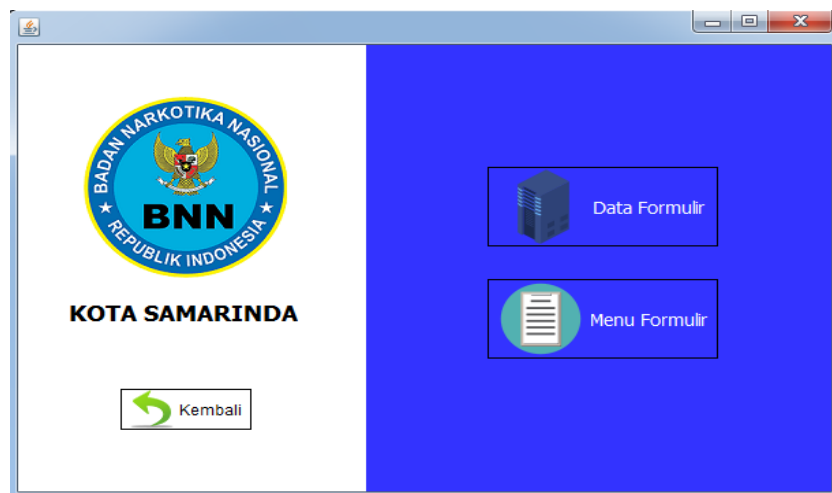
Menu Login berfungsi sebagai *filter* masuk bagi user yang terdaftar sesuai bagian, yang dapat mengakses dan menggunakan aplikasi ini. Seperti terlihat pada gambar 3.13.



Gambar 3.13 Tampilan Menu *Login Client*

3.7.4.2 Menu Utama

Menu utama berfungsi untuk pengguna dapat memanggil *form-form* yang terdapat dalam aplikasi melalui pilihan antarmukanya, sehingga pengguna dapat mengaksesnya dengan mengklik *menu utama*. Tampilan *form Menu Utama* seperti pada gambar 3.15.



Gambar 3.14 Tampilan Menu *Utama Client*

3.7.4.3 Data Formulir

Data Formulir digunakan untuk *mengedit* data pasien yang tersedia pada formulir dan dapat tersimpan pada *database*. Pada Data Formulir terdapat dua *tab* yaitu untuk *mengedit* data pasien dan tabel data pasien untuk menampilkan data pasien. Yang dapat terlihat pada gambar 3.15 dan 3.16.

Menu Ubah Data Pendaftar Tes Narkoba

Logo: BNN (Badan Narkotika Nasional)

NO: 1

Nama: agung budi prasetyo

Tempat/Tanggal Lahir: bontang 16 Mei 01 Umur: 19

Jenis Kelamin: ☒ Laki - Laki ☐ Perempuan

Alamat: jl. perjuangan rt 14 no.112

Pekerjaan: pelajar

Keperluan: daftar kuliah

Konsumsi Obat: ☐ Ya ☒ Tidak

*Catatan: Jika (Ya) Mengonsumsi Obat Sebutkan Nama Obat dan Terakhir kali mengonsumsi

Buttons: Ubah, Batal, Kembali

Gambar 3.15 Tampilan Menu Edit Formulir Pendaftaran

Data Formulir Tes Narkoba

Buttons: Cari, Refresh

Nomor	Nama	Tempat	Tanggal ...	Umur	Jenis Kel...	Alamat	Pekerjaan	Keperluan	Obat	Keterangan...
1	agung bu...	bontang	2001-05-...	19	Laki - Laki	jl. perjua...	pelajar	daftar kul...	Tidak	
2	irfan alfa...	jempang	1999-11-...	21	Laki - Laki	jl. gelatik 1	mahasis...	pass ban...	Tidak	
3	rizky dwi	nunukan	1998-02-...	22	Laki - Laki	jl. antasa...	mahasis...	pass ban...	Tidak	
4	juni setio	paser	1999-06-...	21	Laki - Laki	jl. gelatik ...	mahasis...	daftar kul...	Tidak	
5	muham...	tenggaro...	1999-07-...	21	Laki - Laki	jl. gatot s...	mahasis...	daftar kul...	Tidak	

Buttons: Edit, Hapus, Kembali

Gambar 3.16 Tampilan Tabel Data Pasien

3.7.4.4 Menu Formulir

Menu formulir digunakan untuk menginput data pasien tes narkoba. Pada form Menu Formulir terdapat satu tab yaitu input data kedalam database. Dapat dilihat pada gambar 3.17.

The screenshot shows a web application window titled "Menu Formulir Pendaftaran Tes Narkoba" with a sub-header "NO: 6". The BNN (Badan Narkotika Nasional) logo is in the top left. The form contains the following fields and controls:

- Nama:** fachri hamzairi
- Tempat/Tanggal Lahir:** sangata, 05 Des 99 (with a calendar icon), **Umur:** 21
- Jenis Kelamin:** ☒ Laki - Laki, ☐ Perempuan
- Alamat:** jl. pramuka 6
- Pekerjaan:** mahasiswa
- Keperluan:** daftar kuliah
- Konsumsi Obat:** ☐ Ya, ☒ Tidak
- *Catatan:** Jika (Ya) Mengonsumsi Obat Sebutkan Nama Obat dan Terakhir kali mengonsumsi (with a text area below)
- Buttons:** Simpan (Save), Batal (Cancel), Kembali (Return)

Gambar 3.17 Tampilan Menu Formulir Pendaftaran *Test* Narkoba

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan teori yang penulis dapatkan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur khususnya di Seksi Rehabilitasi, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini mengajarkan penulis bagaimana menyelesaikan masalah dengan bijak dan penuh tanggung jawab dalam tugas-tugas yang diberikan.
2. Aplikasi Sistem Informasi Pendaftaran *Test* Narkoba diharapkan dapat mempermudah proses penginputan data pasien dilakukan oleh pegawai Seksi Rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.
3. Aplikasi Sistem Informasi Pendaftaran *Test* Narkoba diharapkan dapat mempermudah proses penginputan dan penyimpanan data pasien test narkoba yang dilakukan oleh pegawai.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan setelah menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah:

1. Diharapkan Aplikasi Sistem Informasi Pendaftaran *Test* Narkoba yang masih sederhana ini dapat dilakukan pengembangan sistem yang lebih efektif di Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, J. (1999). *Analisis Dan Disain Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*.
- Indonesia, R. (2020). Dipetik July 20, 2020, dari <https://www.rumahweb.com/journal/membuat-database-di-xampp/>
- Nasional, B. N. (2018). Dipetik Agustus 1, 2020, dari <https://samarindakota.bnn.go.id/>
- setiawan, a. (2013, July 13). Dipetik July 20, 2020, dari <https://agung-setiawan.com/java-membuat-laporan-excel-dari-database-menggunakan-jexcelapi/>
- Wikipedia. (t.thn.). Dipetik AGUSTUS 25, 2020, dari Peranti Tengah: http://id.wikipedia.org/wiki/Peranti_tengah